

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI BERWUDHU DI KELAS IV SD NEGERI 3
PEUSANGAN SELATAN**

Yusnidar

SD Negeri 3 Peusangan Selatan
Yusnidar1404@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran discovery learning dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi berwudhu di Kelas IV SD Negeri 3 Peusangan Selatan. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan guru dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi berwudhu di Kelas IV SD Negeri 3 Peusangan Selatan melalui penerapan Pembelajaran Discovery learning. Pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 3 Peusangan Selatan berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes soal dan lembar aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan analisis ketuntasan dan analisis persentase aktivitas pengamatan. Hasil penelitian pada hasil belajar siklus I 66,67% tuntas meningkatkan pada siklus II menjadi 80,95% dan mengalami peningkatan sebesar 14,28%. Artinya model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa PAI di kelas IV SD Negeri 3 Peusangan Selatan. Hasil penelitian pada pengamat aktivitas guru siklus I 84% meningkat pada siklus II menjadi 100%, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I 78% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Dalam penelitian ini, adanya peningkatan dari segi aktivitas guru dan siswa di akibatkan pada proses pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Hasil Belajar, Berwudhuk.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam atau PAI pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islam (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup serta kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islami), sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 3 Peusangan Selatan permasalahan yang biasa muncul pada saat proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam kenyataannya, belum mampu kemampuan siswa pada materi aku senang berwudhuk masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari nilai ketuntasan hanya mencapai 67%, hal ini dapat dikatakan bahwa masih dibawah KKM yaitu 75. Kurangnya minat murid dalam belajar. Ada sebagian murid lamban dalam belajar karena kurang mengerti. Hal ini, disebabkan karena peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, saat proses mengajar peserta didik juga ada yang berbicara atau melakukan kegiatan lain diluar dari kegiatan yang diberikan guru. Proses pembelajaran juga masih berjalan satu arah, hanya guru yang menyampaikan sedangkan peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, dalam melakukan berwudhu dengan benar, karena belum memiliki pengetahuan dan kurangnya minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama islam khususnya pada keterampilan berwudhu. Oleh karena itu, sebagai guru agamanya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memberikan pembelajaran tersebut kepada peserta didik, sehingga dengan diberikan pelajaran ini diharapkan para peserta didik mampu melaksanakan berwudhu dengan baik dan benar.

Solusi yang ingin diterapkan peneliti dalam menyelesaikan permasalahan di atas adalah dengan menerapkan Model *Discovery learning*. model ini adalah proses mental di mana peserta didik mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Proses

mental tersebut ialah mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Pada pemanfaatnya pembelajaran ini, yaitu (1) peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir; (2) peserta didik memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. (3) peserta didik yang memperoleh pengetahuan dengan model ini akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks.

Discovery learning adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, peserta didik juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Pembelajaran dengan penemuan, peserta didik didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Discovery learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Berwudhu di Kelas IV SD Negeri 3 Peusangan Selatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Peusangan Selatan yang beralamat Jalan Simpang Tanjong Kecamatan Peusangan Selatan. Adapun alasan penulis memilih SD Negeri 3 Peusangan Selatan. Alasan dilaksanakan penelitian ini karena di SD tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* pada pelajaran PAI khususnya materi berwudhuk. Selain itu juga, peneliti menemukan permasalahan berhubungan dengan PAI di SD tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan. Penelitian Tindakan kelas adalah (PTK) adalah “sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran ini terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan namun serius dan diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran penemuan adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran. Hasil tes siklus I 66,67% tuntas meningkatkan pada siklus II menjadi 80,95% dan mengalami peningkatan sebesar 14,28%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Pertiwi (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* pada pembelajaran matematika di kelas IV B SDN Percobaan 2 Yogyakarta mendorong siswa belajar secara bermakna dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya

prestasi belajar matematika siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase pencapaian nilai KKM, yaitu 60,7% pada tahap pra tindakan, 78,6% pada siklus I, dan 82,1% pada siklus II.

Model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I 84% meningkat pada siklus II menjadi 100%, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I 78% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Dalam penelitian ini, adanya peningkatan dari segi aktivitas guru dan siswa di akibatkan pada proses pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik, siswa sudah mampu melakukan pembelajaran sesuai arahan guru, guru juga mampu membangkitkan motivasi siswa dalam memahami dan menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan guru. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* positif, siswa menyatakan senang belajar materi pelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning*, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, siswa juga mau jika materi lain diajarkan dengan pembelajaran *discovery learning*.

Dengan diterapkan model pembelajaran *discovery learning*, siswa dapat lebih bersosialisasi dengan baik dengan teman kelompoknya maupun teman sekelasnya, keaktifan dalam proses pembelajaran berkembang sehingga menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi hidup dan proses pembelajaran tidak hanya terfokus satu arah melainkan kesemua arah. Melalui pembelajaran *discovery learning* siswa dapat memahami pokok-pokok dalam pembelajaran dan siswa dapat merangkum hasil pembelajaran mereka sendiri. Serta siswa dapat berinteraksi dengan teman kelompok dan menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan. Sehingga siswa lebih mandiri dalam memahami dan mencerna bahan ajar yang diberikan. Model pembelajaran *discovery learning* dapat dipakai guru untuk mengembangkan keaktifan siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini serta analisis data penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada hasil belajar siklus I 66,67% tuntas meningkatkan pada siklus II menjadi 80,95% dan mengalami peningkatan sebesar 14,28%. Artinya model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa PAI di kelas IV SD Negeri 3 Peusangan Selatan.
2. Hasil penelitian pada pengamat aktivitas guru siklus I 84% meningkat pada siklus II menjadi 100%, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I 78% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Dalam penelitian ini, adanya peningkatan dari segi aktivitas guru dan siswa di akibatkan pada proses pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Bambang Warsita, 2008. *Teknologi Pembelajaran: landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Muhaimin, 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Nana Sudjana, 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2014. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Tohirin, 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Toto Ruhimat, dkk. 2011. *Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Rajawali Pers.
- Trianto. 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya. Kencana Prenada Media Group.
- Zakiah Daradjat, 2008. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujiati. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Discovery Learning Pada Materi Konsep Keliling dan Luas Bangun Datar Siswa Kelas V A SD Negeri 009 Pulau Kijang Kecamatan Reteh. *Jurnal Primary*, Vol 6. No 1, September 2017.
- Rohmawati, M, 2012. Penggunaan Education Game untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1.1, 2012.